

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, S. (2015). *Kitab terlengkap sejarah Mataram*. Saufa.
- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179-188.
- Beeton, S. (2006). *Community development through tourism*. Landlinks Press
- Bellato, L., Frantzeskaki, N., & Nygaard, C. A. (2023). Regenerative tourism: a conceptual framework leveraging theory and practice. *Tourism Geographies*, 25(4), 1026-1046.
- Britton, S. G. (1982). The political economy of tourism in the Third World. *Annals of tourism research*, 9(3), 331-358.
- Cresswell, K. M., Worth, A., & Sheikh, A. (2010). Actor-Network Theory and its role in understanding the implementation of information technology developments in healthcare. *BMC medical informatics and decision making*, 10, 1-11.
- Dangi, T. B., & Jamal, T. (2016). An integrated approach to “sustainable community-based tourism”. *Sustainability*, 8(5), 475.
- Dervin, Fred, and Caroline Dyer. 2016. *Constructing Methodology for Qualitative Research*. <https://doi.org/10.1057/978-1-137-59943-8>.
- Destriapani, E., Sarwoprasodjo, S., & Sadono, D. (2021). Pemanfaatan website desa untuk pembangunan: Perspektif actor-network theory. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(3).
- Edison, E., & Kartika, T. (2023). Pendampingan Pengelolaan Desa Wisata Alamendah Melalui Pendekatan Regeneratif. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 5(1), 53.
- Effendi, W. N. (2019). PENGARSIPAN BUDAYA KOTAGEDE DAN FACEBOOK SEBAGAI REPOSITORI. *Jurnal Kearsipan*, 14(1), 31-48.

- Kontogeorgopoulos, N., Churyen, A., & Duangsaeng, V. (2014). Success factors in community-based tourism in Thailand: The role of luck, external support, and local leadership. *Tourism planning & development*, 11(1), 106-124.
- Kurniawati, R., & MM, M. (2013). Modul pariwisata berkelanjutan. *Curugbajing: Petungkriyono*.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Harris, R., Williams, P., & Griffin, T. (Eds.). (2012). *Sustainable tourism*. Routledge.
- Haryanto, O. I. (2017). Membangun karakter sadar wisata masyarakat di destinasi melalui kearifan lokal Sunda. *Jurnal Pariwisata*, 4(1), 32-39.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Haven-Tang, C., & Jones, E. (2012). Local leadership for rural tourism development: A case study of Adventa, Monmouthshire, UK. *Tourism management perspectives*, 4, 28-35.
- Ismail, M. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Provinsi Papua. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 4(1), 59-69.
- Jóhannesson, G. T. (2005). Tourism translations: Actor–network theory and tourism research. *tourist studies*, 5(2), 133-150.
- Lozano-Oyola, M., Blancas, F. J., González, M., & Caballero, R. (2012). Sustainable tourism indicators as planning tools in cultural destinations. *Ecological indicators*, 18, 659-675.
- Marcillia, S. R., Modouw, M. P., & Ulfaizah, S. N. (2020). MEKANISME PEMANFAATAN RUANG PADA SHARED TERITORIES KOMUNITAS TRADISIONAL BETWEEN TWO GATES KOTAGEDE. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan (JUARA)*, 3(2), 97-109.

- Nafila, O. (2013). Peran Komunitas Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24(1), 65-80.
- Nakamura, M. (2017). Bulan Sabit Terbit Di Atas Pohon Beringin: Studi Tentang Pergerakan Muhammadiyah di Kotagede sekitar 1910-2010. Suara Muhammadiyah.
- Nurchahyo, M., & Editya Humaira, I. (2021). Konservasi Tiga Monumen di Pasar Kotagede sebagai Upaya Pelestarian Nilai Sejarah.
- Oentoro, K. (2022, December). The Role of Yogyakarta Tourism Kampongs in Supporting Creative Industries Potency. In *1st UPY International Conference on Education and Social Science (UPINCESS 2022)* (pp. 66-77). Atlantis Press.
- Prathama, D. W. A., & Idajati, H. (2024). Identifikasi Kriteria yang Berpengaruh dalam Penyelenggaraan Wisata Walking Tour di Perkampungan Peneleh. *Jurnal Teknik ITS*, 13(1), C29-C34.
- Pujiastuti, I., Yuningsih, T., Herawati, A. R., Astuti, R. S., Priyadi, B. P., & Afrizal, T. (2022). Jaringan Aktor dalam Program Percepatan Pendaftaran Tanah di Badan Pertanahan Nasional Kota Semarang. *PERSPEKTIF*, 11(2), 667-673.
- Rachmad, Ramdani. (2023, Februari 13). MASJID GEDE MATARAM KOTAGEDE, SAKSI PERSEBARAN AGAMA ISLAM DI YOGYAKARTA [Halaman Web]. Diakses dari <https://budaya.jogjaprov.go.id/berita/detail/1388-masjid-gede-mataram-kotagede-saksi-persebaran-agama-islam-di-yogyakarta>
- Radyahadi, F., & Nurfara, N. A. (2024). Implementation of Regenerative Tourism in the Development of Tourism Destinations in Indonesia. *International Journal of Sustainable Competitiveness on Tourism*, 3(01), 1-10.
- Riski, G. A. A., & Wulandari, G. A. (2024). Analisa Motivasi Wisatawan pada Bali Walking Tour. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 4(1), 194-202.
- Riyanto, S., & Chawari, M. (2013). Cepuri di Kotagede. *Jurnal Kalijaga*, 52.
- Rukiah, Y., & Andrijanto, M. S. (2017). PASAR LEGI KOTAGEDE YOGYAKARTA Perancangan Alternatif Perangkat Jualan di Pasar Legi Kotagede. *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain*, 14(1), 101-116.

- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Setijawan, A. (2018). Pembangunan pariwisata berkelanjutan dalam perspektif sosial ekonomi. *Jurnal Planoeearth*, 3(1), 7-11.
- Setyowati, E., Hardiman, G., & Woro Murtini, T. (2017). Akulturasi Budaya pada Bangunan Masjid Gedhe Mataram Yogyakarta. In *Proceeding Seminar Heritagae IPBLI* (pp. 11-18). IPBLI.
- Suasapha, A. H. (2024). TRI HITA KARANA: MODAL SPIRITUAL UNTUK MEWUJUDKAN PARIWISATA REGENERATIF DI BALI. *Paryatka: Jurnal Pariwisata Budaya dan Keagamaan*, 2(2), 220-239.
- Suparman., Muzakir., Fattah, V. (2023). EKONOMI PARIWISATA: Teori, Model, Konsep, dan Strategi Pariwisata Berkelanjutan. Publica Indonesia Utama.
- Tham, A., & Sharma, B. (2023). Regenerative tourism: Opportunities and challenges. *Journal of Responsible Tourism Management*, 3(1), 15-23.
- Tohir, A., Mubarakah, L., & DB, J. V. (2023). Kampung Wisata Purbayan: Yogyakarta Mini Tanpa Harus Keliling Kota. *Jurnal Abdidas*, 4(3), 221-227.
- Trianggono, B., Wiloso, P. G., & Sasongko, G. (2018). Pariwisata Dalam Perspektif Actor Network Theory (Studi Kasus Top Selfie Pinusan Kragilan Desa Pogalan, Jawa Tengah, Indonesia). *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 91-104.
- Utami, P. P. (2018). Peran Grenteng terhadap Kenyamanan Sirkulasi Pengunjung di Komplek Makam Raja Mataram Kotagede Yogyakarta. *Invensi*, 3(1), 45-61.
- Winarno, K. (2015). Memahami Etnografi Ala Spradley. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 1(2).
- Wirdayanti, A., Asri, A., Anggono, B. D., Hartoyo, D. R., Indarti, E., Gautama, H., . . . Ariani, V. (2021). Pedoman Desa Wisata. *Kementerian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi*.